

INTISARI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh timbulnya fenomena munculnya banyak pelaku usaha industri kecil menengah (IKM) batik mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjaman akibat melonjaknya suku bunga lokal, selain itu adanya kesulitan dalam proses produksi akibat melonjaknya harga bahan baku yang berasal dari impor menyebabkan faktor lingkungan mempengaruhi kinerja industri batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh lingkungan makro terhadap kinerja industri batik di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku IKM di bidang batik dan jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 97 responden yang tersebar dan dipilih di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan metode sampel populasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja (IKM) dan variabel independennya adalah lingkungan makro yang diukur dari aspek politik dan hukum, aspek ekonomi, aspek teknologi dan aspek sosial budaya. Dari penelitian tersebut menghasilkan semua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu aspek politik dan hukum, aspek ekonomi, aspek teknologi dan aspek sosial budaya.

Kata Kunci: Aspek politik dan hukum, aspek ekonomi, aspek teknologi, aspek sosial budaya dan kinerja industri.

ABSTRACT

This research was motivated by the emergence of the phenomenon of the emergence of many businesses small and medium industries (SMI) batik it difficult to repay their loans due to a surge in local interest rates, in addition to the difficulties in the production process due to soaring raw material prices from imports causing environmental factors affect performance batik industry in Subdistrict Wiradesa Regency Pekalongan. The purpose of this study was to examine the effect of the macro environment on the performance of the batik industry in Subdistrict Wiradesa Regency Pekalongan. Respondents in this study were the perpetrators of SMEs in the field of batik and the number of samples is set at 97 respondents spread and been in Subdistrict Wiradesa Regency Pekalongan using population sampling method. The analytical method used is multiple linear regression method.

The dependent variable in this study is the performance (SMEs) and independent variable is measured macro environment of political and legal aspects, economic aspects, technological aspects and socio-cultural aspects. From these studies produce all variables that have a significant effect, namely the political and legal aspects, economic aspects, technological aspects and socio-cultural aspects.

Keywords: political and legal aspects, economic, technological, social, cultural and industrial performance.